

Wilayah DIY Mulai Masuk Kemarau

YOGYA (KR) - Wilayah DIY dan sekitarnya saat ini sudah masuk musim kemarau. Hal ini terlihat dari kondisi dinamika atmosfer seperti masih kuatnya pergerakan angin monsoon Australia (angin timuran) dan dari monitoring data curah hujan juga menunjukkan masih periode kemarau. Di mana curah hujan perdasarian masih di bawah 50 mm/dasarian.

rapa tempat namun dalam kategori yang rendah, khususnya bagian utara DIY. Jumlah curah hujan diprediksi hanya berkisar 0 -20 mm/dasarian," ujarnya, Selasa (7/7).

Secara umum hujan yang terjadi pada tempo hari masih dalam kategori normal. Hujan di musim kemarau masih memungkinkan terjadi. Hanya saja sifat hujannya rendah, tidak merata, lokal dan tidak kontinyu.

Lebih lanjut Etik menjelaskan, berdasarkan hasil pengamatan pola angin sampai dengan awal bulan Juli ini angin timuran masih mendominasi, khususnya wilayah Jawa

diprediksikan sampai dengan 2-3 bulan ke depan angin timuran masih mendominasi.

"Artinya periode musim kemarau masih akan berlangsung. Dan untuk puncak musim kemarau diprakirakan terjadi di bulan Agustus 2020," urainya.

Imbauan memasuki musim kemarau, masyarakat agar mulai mempersiapkan diri seperti mulai menghemat air, menjaga kesehatan. Terutama siang hari yang cukup panas, mengurangi aktivitas di luar ruangan. Petani juga mulai mempersiapkan pola tanam yang sesuai iklim kemarau agar tidak mengalami gagal pa-

nen. Sementara itu Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Biwara Yudiantara mengatakan, secara konvensional saat ini di DIY memang sudah masuk musim kemarau. Namun, saat ini masyarakat juga harus diminta untuk selalu mewaspadai kondisi Gunung Merapi.

"Berdasarkan hasil analisa dari pihak terkait, aktivitas Gunung Merapi sedikit meningkat. Jadi masyarakat yang tinggal di sekitar Sungai Gendol agar selalu waspada. Terutama penambang, harus betul-betul waspada," ujarnya. (Awh) -a

Museum Wayang Kekayon Dibuka Lagi

YOGYA (KR) - Sejak ditutup karena pandemi Covid-19 pada pertengahan Maret lalu, Museum Wayang Kekayon Yogyakarta sudah kembali dibuka mulai Senin (6/7) kemarin. Sejumlah langkah penerapan protokol kesehatan sudah dilakukan menghadapi pembukaan tersebut.

"Sesuai dengan anjuran pemerintah, kami terapkan protokol kesehatan dengan ketat. Mulai dari pemeriksaan suhu badan pengunjung, beberapa wastafel cuci tangan baru sudah siap, hand sanitizer serta pembatasan lokasi pengunjung," ucap pengelola Museum Wayang Kekayon Yogyakarta, RM Donny Surya Megananda, Selasa (7/7).

Pada pembukaan kembali kali ini, sejumlah pejabat museum di DIY juga turut hadir, seperti Kepala Bidang Sejarah, Bahasa dan Sastra, Permuseuman Dinas Kebudayaan Bantul Drs Dahroni MM, Ketum Barahmus DIY sekaligus Ketua I DPP Asosiasi Museum Indonesia (AMI) Ki Bambang Widodo SPd MPd, Duta Mu-

seum Kekayon yang juga Juara I Duta Museum DIY Febriska Noor Fitriana, Sekretaris Forum Komunikasi Museum Bantul Suwandi serta para sahabat museum Kekayon.

Dijelaskan Donny, memasuki tatanan normal baru ini pengunjung juga diharapkan dapat memenuhi aturan yang sudah ditetapkan pengelola. Hal tersebut tentu guna menghindari potensi penularan Covid-19.

"Dengan tiket masuk museum Rp 20 ribu, sudah termasuk masker wayang eksklusif," sambungnya.

Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo mengatakan pihaknya sangat mendukung upaya museum di DIY untuk membuka kembali aktivitas kunjungan. Sebab hal tersebut akan mengurangi beban museum yang sangat berat di tengah pandemi.

Namun demikian pihaknya mengingatkan agar protokol kesehatan tetap diperhatikan mengingat penularan Covid-19 masih terus terjadi. (Feb)-a

PAKET VIRTUAL WEDDING/MEETING ANDALAN Okupansi Hotel Merangkak Naik

YOGYA (KR) - Jelang Normal Baru aktivitas hotel mulai menggeliat. Okupansi hotel terus merangkak naik dengan terobosan baru seperti Paket Virtual Wedding atau Akad Nikah dan Paket Virtual Meeting selain paket long stay dan harga promo untuk menggenjot okupansi. "Permintaan Virtual Wedding/Meeting lumayan kencang, seperti misalnya peserta *off-line* yang datang ke hotel hanya 20-30 orang, tapi *zoom meeting* atau webinar 100-300 orang peserta," terang PR Manager Pesonna Hotel Yogyakarta, Dita Retno kepada KR, Selasa (7/7).

Dita menyebutkan untuk operasional kamar *weekdays* di kisaran 40-50 persen, sementara saat *weekend* bisa 70-80 persen. "Permintaan banyak dari *group corporate* tapi masih kecil, sekitar 5-10 kamar, untuk menginap 2-3 malam, 2 kamar dari *corporate long stay* 1 minggu," jelasnya.

Sementara di The Alana Hotel & Convention Center Yogyakarta minggu ini okupansi rata-rata 30

kamar. "Permintaan kamar masih *low* sekali tapi sudah mulai naik, sedang promo makan siang *Culinary Experience* dengan harga khusus dan protokol kesehatan juga diminati," ucap *Marketing Communication Manager* Wiwied A Widyastuti.

Wiwied menyebutkan paket Virtual Wedding cukup banyak peminatnya dan menjadi trend dengan jumlah tamu terbatas mengikuti SOP Covid-19. "Bulan Juli ada 1 Virtual Wedding digelar dan saat ini banyak yang konfirmasi, Alana menyediakan banyak *venue indoor* maupun *outdoor*," ucapnya. Sedangkan GM Hotel Grand Orchid di Jalan Solo Yogya, Ristanti menyebutkan saat ini okupansi rata-rata mencapai 16 room dari 40 room yang dibuka di 2 lantai. "Dari tanggal 1 Juli progress naik terus," ujarnya.

Okupansi yang terus naik juga dirasakan D'Senopati Malioboro Grand Hotel Yogyakarta yang pada awal pandemi okupansi di bawah 10 persen. (R-4)-a

KR RADIO 107.2 FM
RABU, 8 JULI 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
06.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	11	27	45	16
PMI Sleman (0274) 869909	11	27	45	16
PMI Bantul (0274) 2810022	4	4	2	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	25	6	22	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	7	38	0

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING
Rabu, 8 Juli 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Febriyanto
Pejabat museum di DIY mengawali pembukaan Museum Wayang Kekayon.

PANGGUNG

MELLY GOESLAW BAHAGIA Lagunya Dinyanyikan Musisi Spanyol



KR - Istimewa
Melly Goeslaw

PENYANYI sekaligus pencipta lagu, Melly Goeslaw, mengaku bahagia setelah mengetahui lagu 'Bagaikan Langit' dibawakan ulang oleh musisi asal Spanyol, Maria Isabel dan Juan Magan. "Saat dikabarkan lagu Bagaikan Langit akan dibawakan penyanyi Latin, enggak bisa saya jabarin perasaan saya kayak gimana. Pengen nangis, Allah baik banget," tulis Melly dalam unggahan di akun Instagram miliknya.

Judul 'Bagaikan Langit' diubah oleh Isabel dan Magan menjadi 'Esa Carita'. Kemudian pada beberapa bagian lagu terdapat melodi khas musik Latin dan ada bagian yang berbeda dari Bagaikan Langit.

Video musik Esa Carita sudah dirilis oleh Isabel melalui kanal YouTube pada Kamis (27) lalu. Sampai saat ini video itu telah ditonton sebanyak 259 ribu kali.

Diketahui, lagu Bagaikan Langit viral banyak digunakan oleh sejumlah pemilik akun TikTok. Beberapa video di TikTok yang menampilkan ekspresi lucu dengan latar lagu ini. Bagaikan Langit terdapat dalam album ketiga grup musik Potret yang bertajuk Cafe (1998). Lagu itu merupakan *single* kedua dari album ini yang sangat sukses dan hit sampai sekarang.

Potret terbentuk pada 1995 silam oleh Melly, Anto Hoed dan Arie Ayunier. Saat itu mereka memanfaatkan peluang karena sangat jarang band yang memiliki vokalis perempuan. Mulanya mereka bingung memberi nama band yang tepat. Suatu ketika mata Melly tertuju pada selebaran foto dalam bingkai di ruangan, saat itulah mereka sepakat memberi nama band Potret.

Berisi tiga orang dengan ragam pengaruh musik dan idealisme masing-masing, Melly bangga mengakui Potret bukan band yang didengar oleh banyak orang pada saat itu. Menurutny Potret adalah band yang unik. Tantangan baru didapat Potret saat hendak merilis album kedua. Kala itu mereka menerima penolakan dari pihak label hingga membuat trio ini harus bekerja lebih keras. (Cdr)-a

MENAKER LUNCURKAN SKKNI

Perlu Akselerasi Pemulihan Industri Perfilman

PEMERINTAH melalui Kementerian Ketenagakerjaan secara resmi meluncurkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang perfilman. Penyerahan SKKNI dilakukan Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah kepada insan film nasional.

Acara peluncuran SKKNI bidang perfilman, Selasa (7/7), dihadiri oleh insan film Indonesia seperti bintang film Christine Hakim, sinematografer George Kamarullah, aktor Reza Rahardian, dan Ketua Persatuan Artis Film Indonesia (PARFI) Marcella Zalianty.

"SKKNI perfilman selain sebagai salah satu tolok ukur penyediaan SDM berdaya saing, juga sebagai salah satu bentuk upaya meningkatkan mutu dari perfilman Indonesia," kata Ida Fauziyah dalam sambutannya pada acara penyerahan SKKNI di kantor Kementerian Ketenagakerjaan, seperti dikutip Antara.

Menurut dia, industri perfilman telah menyerap banyak tenaga kerja dengan sekali pembuatan film bisa membutuhkan 100 hing-

ga 300 pekerja.

Dikemukakan kebutuhan untuk mempercepat pemulihan sektor industri perfilman guna mendukung upaya penyerapan tenaga kerja.

"Akselerasi upaya untuk pemulihan industri perfilman akibat pandemi Covid-19 harus segera dilakukan agar industri perfilman dapat kembali bangkit dan terus melesat, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi penyerapan pengangguran," ujarnya.

Ida berharap SKKNI di bidang perfilman diterapkan dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi bidang perfilman serta pengembangan sumber daya manusia di bidang perfilman.

SKKNI bidang film meliputi kategori kesenian, hiburan dan rekreasi golongan pokok kegiatan hiburan, kesenian dan kreativitas bidang tata kamera film, tata suara film, pengeditan film, tata artistik film, penulisan skenario film, pemeran film, manajemen produksi film, film dokumenter, casting film, penata laga, tata ca-



KR - Antara
Menteri Ketenagakerjaan menyerahkan naskah SKKNI kepada Ketua Umum Parfi Marcella Zalianty.

haya film, grip, penyutradaraan film, dan efek visual.

Standar kompetensi kerja tersebut memberikan arahan dalam perancangan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi untuk tenaga kerja di industri perfilman agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Di samping itu, SKKNI bidang film memberikan acuan dan ukuran yang jelas dalam penyusunan

materi dan metode uji kompetensi sehingga pelaksanaan uji dan sertifikasi kompetensi untuk para pekerja di industri perfilman dapat dilakukan secara obyektif, terukur, dan terjamin mutunya.

Standar kompetensi kerja bidang film tersebut juga bisa menjadi acuan dalam membangun kerja sama saling pengakuan sertifikasi kompetensi kerja dengan negara lain. (Cdr)-a

LAGU 'DI RUMAH AJA'

Semangat dari Kulonprogo untuk Indonesia

ENAM bocah berbakat asal Kulonprogo, Ines, Dita, Amel, Rafa, Yaya dan Fanya dengan apik membawakan lagu 'Di Rumah Aja'. Mereka merupakan bakat cilik yang ada di bawah asuhan Aida Vocal Course.

Lagu garapan Christina Nooraida H SSn MSn atau yang akrab disapa Aida Christy tersebut mengangkat tema motivasi. Lagu dengan semangat positif yang siap memotivasi dan mengajak anak-anak lain dan masyarakat agar tetap di rumah saja ketika tidak penting, menjaga jarak jika keluar

rumah, menjaga kesehatan dan mentaati aturan pemerintah dalam menghadapi wabah Covid-19.

"Anak-anak saat ini butuh semangat dan ajakan dari orang seusiaanya yang lebih mudah dalam menyampaikan pesan. Sehingga harapannya pesan tersebut bisa diterima anak-anak serta masyarakat secara luas pada umumnya," sebut Aida, Selasa (7/7).

Lagu tersebut dikemas menggunakan bahasa yang lugas dalam lirik lagunya. Tempo yang medium beat dan aransemen



KR-Istimewa
Enam bocah berbakat dari Kulonprogo.

musik easy listening besutan musisi dan komposer Hans Cahya, Ag Supodo serta Nereus Alvin, membuat lagu ini semakin

enak didengar dan bisa diterima semua lapisan masyarakat.

Secara terpisah, lagu tersebut juga mendapat

apresiasi khusus Bupati Kulonprogo, Drs H Sutedjo. "Selamat, apresiasi tinggi bagi musisi, penyanyi dan seniman Kulonprogo, terkhusus untuk lagu 'Di Rumah Aja' yang di masa pandemi Covid-19 ini tetap eksis berkarya," katanya.

Karya tersebut juga diharapkan mampu memberikan edukasi kepada pelajar untuk tetap rajin belajar walaupun dari rumah saja. "Tetap semangat dan tetap berkarya. Semoga penyanyi-penyanyi cilik ini dapat terus mengedukasi masyarakat di bidang tarik suara," harap Sutedjo. (Feb)-a